

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, manajemen kerja sama Pondok Pesantren Musthafawiyah dengan masyarakat Desa Purba Baru yang dijalankan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara musyawarah memberikan pengaruh yang sangat baik dan nyata bagi kemajuan kedua belah pihak. Kehadiran pesantren membuka peluang mata pencaharian, lapangan kerja, serta kemudahan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan bagi warga, sementara dukungan aktif masyarakat menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran seluruh kegiatan di lingkungan pondok, sehingga tercipta ikatan rasa saling memiliki yang kuat. Hubungan timbal balik ini terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan warga sekaligus memperkuat kedudukan pesantren sebagai aset berharga daerah yang terus berkembang.

Dalam pelaksanaannya, masih terdapat tantangan seperti perbedaan pemahaman pembagian tugas, penyesuaian jadwal kegiatan, serta kesenjangan kemampuan memanfaatkan teknologi di tengah arus digitalisasi yang kadang menghambat kecepatan koordinasi. Namun, di sisi lain tersedia peluang yang sangat besar berlandaskan semangat kekeluargaan yang sudah terjalin lama, dukungan kepala desa dan tokoh masyarakat, serta kemudahan akses informasi yang kini makin terbuka. Dengan terus menyempurnakan pola komunikasi dan evaluasi bersama, kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap, sehingga manajemen kerja sama ini akan semakin kokoh, bermanfaat secara berkelanjutan, dan membawa kemajuan selaras bagi Pondok Pesantren Musthafawiyah maupun seluruh warga Desa Purba Baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan Pondok Pesantren Musthafawiyah, diharapkan lebih aktif menciptakan suasana kerja sama yang kondusif dan terbuka bagi seluruh warga Desa Purba Baru agar tumbuh semangat berinovasi bersama. Selain itu, perlu menyusun jadwal rutin untuk melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama, serta memberikan penghargaan dan apresiasi bagi warga maupun pengurus yang berdedikasi tinggi dan mampu memberikan kontribusi nyata. Dengan demikian, hubungan timbal balik ini akan semakin kokoh, manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh kedua belah pihak, dan mampu mendukung kemajuan pendidikan serta kesejahteraan masyarakat setempat.
2. Kepada seluruh warga masyarakat Desa Purba Baru, diharapkan terus meningkatkan pemahaman dan kepedulian agar semakin terampil dalam menjalin komunikasi yang baik, memperluas cara kerja sama dan saling berbagi pengetahuan agar lebih banyak warga terlibat secara aktif. Selain itu, masyarakat diharapkan lebih luwes menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, tetap menjaga kesepahaman dan rasa saling percaya, serta senantiasa konsisten dalam memberikan dukungan dan menjaga ketertiban lingkungan demi kemajuan bersama.
3. Kepada seluruh pemangku kepentingan, baik dari unsur pesantren maupun masyarakat, diharapkan lebih proaktif dan rutin mengawal serta memantau agar program kerja sama yang telah disepakati berjalan terus-menerus. Kesadaran untuk terus belajar, membuka wawasan baru, dan meningkatkan kualitas hubungan akan semakin mempercepat terwujudnya budaya hidup bersama yang makin maju, harmonis, dan penuh semangat berinovasi di lingkungan Pondok Pesantren Musthafawiyah dan Desa Purba Baru

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, P. (2020). *Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing*. Perdana Puplishing.
- Ambarita, J. (2016). *Manajemen peserta didik dalam pendidikan formal*. Jakarta: Penerbit Nasional.
- Ayudia, R. (2017). *Manajemen dan administrasi pendidikan*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Amiq, K. F., & Slamet, U. (2025). Manajemen Hubungan Pondok Pesantren dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Pendidikan Islam. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 113-121.
- Arikunto, Suharsimi, & Lia, Y. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Aditya Media.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). Cet XIII, Jakatra: PT Rineka Cipta, 2006.
- Asep, K. (2022). Manajemen Kerjasama Pondok Pesantren Alam Internasional Saung Balong Al-Barokah Dengan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Dan Pendidikan. *Jurnal IAIN Kudus*, 21-30.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Bahrudin, A. (2014). Kegiatan manajemen kesiswaan di sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 33–45
- Baharuddin. (2019). Manajemen strategik mutu pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 155-163.
- Basroh, M. A. (2022). Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pimpinan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pondok Pesantren. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 802-808.
- Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012).

- Durahman, A. K. (2020). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(2), 189-200.
- Elhami, A., & Khoshnevisan, B. (2022). Conducting an Interview in Qualitative Research: The Modus Operandi. *Mextesol Journal*, 46(1), 1-7.
- Faisal Musa, (2023) kontinuitas Tradisi Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1-10
- Fandy, T., & Anastasia, D. (2003). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Cet.
- Ghazali, Z. I. (2024). Urgensi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Pondok Pesantren di Masyarakat. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 17-33.
- Grice, H. P. (1991). *Studies in the Way of Words*. Cambridge, Mass.: Harvard University Press.
- Fathoni, M. A., & Rohim, A. N. (2019). Peran Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE)*, 2, 133-140.
- H. Rocharat Harun, *Komunikasi Organisasi* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2008).
- Haris, M. (2019). Agama Dan Keberagaman Sebuah Klarifikasi Untuk Empati. *Jurnal Studi Islam*, 526.
- Hasanah. (2013). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 21-46.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS.
- Lewis, T., Elaine, & Ejonshon. (2014). *Manajemen Kerjasama*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Maisah. (2016). *Manajemen Strategik Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. In alim Media Indonesia: Issue Cetakan 1.

- Malayu, S. P. (2005). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Yogyakarta, 2008).
- Muslich, E. W. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Purwokerto Selatan Kab, Banyumas Jawa Tengah: Pena Persada.
- Nisa, K., & Zahroh, A. (2023). Manajemen Humas Pondok Pesantren An-Nadliriyyah Bades Pasirian. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 3(2), 1-10.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- N, N. S. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 177.
- Prihatin, E. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Pustaka Setia.
- Rosyadi, R., & Alfiah, T. (2022). Peran Keberadaan Pondok Pesantren Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 2(1), 1-10.
- Rukiyati, Sutarini, N., & Priyoyuwono. (2014). Penanaman Nilai Tanggung Jawab dan Kerja Sama Terintegrasi dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, IV(2).
- Sakdiana, L. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Jauharoh Al-Mannan Kecamatan Panyabungan Selatan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*.
- Salim, A. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (dari Denzin, Guba, dan Penerapannya)* (Ed. 2). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Septuri. (2021). *Manajemen Pondok Pesantren Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen*. Pusaka Media.

- Setiabudi. (2022). Hakikat Kerja Sama dalam Pengembangan Manajemen Pendidikan islam. *Jurnal Studi Islam*, 1-7.
- Sidiq, U. (2018). *Manajemen Madrasah*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siswanto, B. (2002). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyoto. (2005). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rineka Cipta .
- Sulhan. (2017). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar di MA At-Tahzib Kekait Gunungsari. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 131–151.
- Syafe'i, I. (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 61-73.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen* (G. A. Ticoalu, Penerjemah). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahrudin, B., Kusnawan, W., & Candrakusuma, M. (2023). Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Muhammadiyah Ponorogo. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1-17.
- Widodo, A. A., & Husni, M. (2025). Strategi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Dalam Internalisasi Nilai Aswaja Bagi Generasi Z di Era Teknologi. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 375-386.
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287-310.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nanda Fitriani Lubis, lahir pada tanggal 08 November 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan Awaluddin Lubis dan Lisnar Nasution. Penulis berjenis kelamin perempuan dan berdomisili di Kabupaten Mandailing Natal. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 313 Rantonalinjang dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Ranto Baek dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 5 Mandailing Natal dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui jalur mandiri di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN Madina), Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis berusaha menambah pengalaman dan mengembangkan kemampuan melalui kegiatan organisasi dan akademik. Pada tahun 2024, penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam dan dipercaya sebagai bagian dari Divisi Administrasi.

Pada tahun 2025, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli–Agustus di Desa Ranto Natas, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal. Selanjutnya, pada 12 Januari sampai 13 Februari, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Selain itu, penulis juga turut berpartisipasi dalam kegiatan kepanitiaan PPL sebagai bagian dari proses pengembangan pengalaman dan keterampilan selama masa perkuliahan.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan dan menyusun skripsi yang berjudul **“Manajemen Kerja Sama Pondok Pesantren Musthafawiyah dengan Masyarakat Purba Baru.”** Penyelesaian skripsi ini menjadi salah satu tahapan penting dalam perjalanan pendidikan penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Email : nandafitriani207@gmail.com

Nomor Hp : 081362040105